

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, Pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 11

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara ROA dan ROE (variabel bebas X1, X2) terhadap CAR (variabel Y) Bank Mandiri Syariah.

## **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2010 sampai 2018 yang berjumlah 36 data.

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15%.<sup>4</sup> Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

Bank Syariah Mandiri yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2010 sampai 2018 di media internet. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2010 sampai 2018. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada sembilan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 36 data.

### **C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran**

Data adalah data mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta angka atau segala yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik satu kesimpulan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan data keuangan sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 108

meliputi laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri. Menurut Burhan, walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis , hal tersebut dapat dibagi atas buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>6</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari obyek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan per triwulan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

Berikut ini merupakan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>6</sup> Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hal. 128

<sup>7</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 38

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.57-59

- a. Variabel Y (dependen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- b. Variabel X1 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- c. Variabel X2 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang diukur dengan satuan persen (%).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak dengan cara yang semestinya, maka akan berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 123

<sup>10</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 44

2. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi, peraturan kebijakan.

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode Januari 2010 sampai Desember tahun 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE dan CAR.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen. Dalam Penelitian ini ROA diperoleh dari perhitungan rasio ROA yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan laba setelah pajak dengan total aset. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Rasio ROA diperoleh dengan rumus :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%.$$

ROE diperoleh dengan perhitungan rasio ROE dengan presentase perbandingan laba setelah pajak dengan total equity. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Setelah Pajak} : \text{Total Equity}) \times 100\%$$

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping dana-dana yang berasal dari sumber-sumber luar bank yang berasal dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* adalah Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.

*Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus:<sup>11</sup>

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Secara terperinci dijabarkan dalam rumus:

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR Neraca} + \text{ATMR Administratif}} \times 100\%$$

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

---

<sup>11</sup> Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2009), hal.144

Analisis statistik deskriptif variabel digunakan untuk menjelaskan distribusi jawaban untuk masing-masing item pernyataan yang mengukur variabel citra lembaga, promosi, dan loyalitas nasabah pembiayaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>12</sup>

Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.<sup>13</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas.<sup>14</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Kriteria pengujian menurut Hair et al dalam Duwi Priyanto, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat

---

<sup>12</sup> Danang Suyanto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 103

<sup>13</sup> Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar*, hal. 189

<sup>14</sup> Danang Suyanto, *Uji KHI Kuadrat*, hal 97

dilihat dari nilai Tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.<sup>15</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain.<sup>16</sup> Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup> Kriteria jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.<sup>18</sup> Untuk melakukan uji autokorelasi digunakan metode Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2  
atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$

---

<sup>15</sup> Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar*, hal. 152-156

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 179

<sup>17</sup> Dwi Prayitno, *5 Jam Belajar*, hal. 160

<sup>18</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 103.

<sup>19</sup> Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian...*, hlm. 110.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.<sup>20</sup>

#### b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk secara bersama-sama menguji signifikansi Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Di Bank Syariah Mandiri. Kriteria pengujian dilihat apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### c. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk secara parsial menguji signifikansi Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Di Bank Syariah Mandiri. Pengujian koefisien variabel citra lembaga, promosi dan keputusan dapat dilihat dari jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 137

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 146

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 149

$\leq$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan jika  $-t < -t$  tabel atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat pula dari signifikansi variabel, jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi

*R square* atau kuadrat *R* menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjust R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan. *Adjust R Square* biasanya dipakai untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 145